



**ANALISIS KINERJA OPERASI PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN
DAN JASA SEBELUM DAN SESUDAH PENAWARAN SAHAM PERDANA
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Manajemen (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:
Ike Risma Wahyu Agfira
070810201132

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER-FAKULTAS EKONOMI

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Ike Risma Wahyu Agfira

NIM : 070810201132

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Analisis Kinerja Operasi Perusahaan Sektor Perdagangan dan Jasa Sebelum dan Sesudah Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 Februari 2011

Yang menyatakan,

Ike Risma Wahyu Agfira
NIM: 070810201132

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA OPERASI PERUSAHAAN
SEKTOR PERDAGANGAN DAN JASA SEBELUM
DAN SESUDAH PENAWARAN SAHAM PERDANA
DI BURSA EFEK INDONESIA

Nama Mahasiswa : Ike Risma Wahyu Agfira

Nim : 070810201132

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Tatang AG, SE, M.Buss, Acc, Ph.D
NIP. 19661125 199103 1 002

Ana Mufidah, SE, M.Si
NIP. 19800201 200501 2 001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Jember**

Dr. Hj. Isti Fadah, M. Si
NIP. 19661020 199002 2 001

Disetujui Tanggal : 17 Februari 2011

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS KINERJA OPERASI PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN DAN JASA SEBELUM DAN SESUDAH PENAWARAN SAHAM PERDANA DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Ike Risma Wahyu Agfira

NIM : 070810201132

Jurusan : Manajemen

telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal :

28 Februari 2011

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Susunan Tim Penguji

Ketua : Hadi Paramu, SE, MBA, Ph.D :
NIP. 19690120 199303 1 002

Sekretaris : Ana Mufidah, SE, M.Si :
NIP. 19800201 200501 2 001

Anggota : Prof. Tatang AG, SE, M.Buss, Acc, Ph.D :
NIP. 19661125 199103 1 002

Mengetahui;
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Prof. Dr. H. Moh. Saleh, M.Sc
NIP. 19560831 198403 1 002

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Edy Kusnoto dan Ibunda Indah Chusnul Chotimah yang tercinta;
2. Adik-adikku tersayang Verdy Burhanudin Robbani dan Royhan Zulhaq Abdillah;
3. Almamaterku Fakultas Ekonomi Universitas Jember.



MOTO

“Sukses adalah perjuangan, bukan tujuan akhir”
(Ben Sweetland)

“Orang yang tidak banyak membaca pasti tidak banyak tahu,
Orang yang tidak banyak tahu sangat dekat dengan kebodohan,
Dan kebodohan akan sangat dekat dengan kemiskinan”
(Helmy Yahya)



Ike Risma Wahyu Agfira

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kinerja Operasi Sektor Perdagangan dan Jasa Perusahaan Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia. Pengukuran kinerja operasi perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Operating Return on Total Asset (ORA)*, *Operating Cash Flow to Total Asset (OCFTA)*, *Sales Growth*, dan *Total Asset Turn Over (TATO)*. Data meliputi laporan keuangan dua tahun sebelum dan dua tahun setelah penawaran umum perdana. Uji Wilcoxon berpasangan dilakukan untuk menguji hipotesis. Hasil diperoleh sebagai berikut, ORA perusahaan cenderung menurun setelah IPO meskipun penurunan tidak signifikan secara statistik. Perusahaan adalah OCFTAs cenderung menurun setelah IPO meskipun penurunan tidak signifikan secara statistik. Pertumbuhan Penjualan Perusahaan yang cenderung menurun setelah IPO tetapi pertumbuhan secara statistik signifikan. TATO cenderung menurun setelah IPO, tapi penurunan tidak signifikan berbeda dari nol.

Kata kunci : Penawaran saham perdana, *operating performance*, *cash flow*.

Ike Risma Wahyu Agfira

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRACT

The study is aimed to analyze the Operation Performance of Trade and Service Sector Companies Before and After Initial Public Offering in the Indonesian Stock Exchange. The company's operating performance measurements used in this study include Operating Return on Assets (ORA), Operating Cash Flow to Total Assets (OCFTA), Sales Growth, and Total Asset Turn Over (TATO). The data cover the financial statements two years before and two years after the initial public offering. Wilcoxon pair test was performed to test the hypothesis. The following results were obtained. Firm's ORA_s tend to decrease after the IPO although the decrease is not statistically significant. Firm's OCFTA_s tend to decrease after the IPO although the decrease is not statistically significant. Firm's Sales Growth tend to decrease after the IPO but the growths are statistically significant. TATO tends to decrease after the IPO, but the decrease is not significantly different from zero.

Keywords: Initial public offering, operating performance, cash flow.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas segala rahmad dan karunian-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Operasi Perusahaan Sektor Perdagangan dan Jasa Sebelum dan Sesudah Penawaran Saham Perdana di Bursa efek Indonesia”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Tarsicius Sutikno, M.Sc, selaku Rektor Universitas Jember;
2. Bapak Prof. Dr. Mohammad Saleh, M.Sc, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
3. Ibu Dr. Hj. Isti Fadah, M. Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
4. Bapak Tatang Ari Gumanti, Ph.D, dan Ibu Ana Mufidah, SE, M.Si selaku pembimbing I dan II yang dengan perhatian dan kesabarannya telah memberikan dorongan, bimbingan, dan saran sampai dengan selesainya penyusunan skripsi ini;
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang memberi ilmu kepada saya sampai akhirnya saya dapat menyelesaikan studi ini;
6. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang memberikan waktunya demi kelancaran penelitian ini;
7. Ayahanda Edy Kusnoto dan Ibunda Indah Chusnul Chotimah tercinta yang telah memberikan doa, kasih sayang, dan semangatnya padaku;
8. Adik-adikku tersayang Verdy Burhanudin Robbani dan Royhan Zulhaq Abdillah yang selalu membuatku jengkel, tapi kalian adalah semangat dalam hidupku;
9. Ayah dan Mama Aga yang telah banyak memberiku nasehat dan doa;
10. Luvina yang selalu sabar memberikan doa, kasih sayang dan semangat;

11. Temanku Idi Aksana dan Suryanto yang telah banyak membantu dalam proses pengambilan data dan telah banyak memberiku semangat dan doa;
12. Gie yang telah banyak memberikan warna dalam hidupku;
13. Keluarga besar Jatu Ridwan Pamungkas yang telah memberiku doa, semangat dan makan gratis di warungnya;
14. Semua teman-teman manajemen 2007 yang telah banyak membantu dan memberikan semangat padaku;
15. Kepada semua pihak, yang dengan tulus ikhlas membantu dan mendoakan keberhasilan bagi saya, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu

Jember, 17 Februari 2010

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAKSI	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis dan Empiris	7
2.1.1 <i>Initial Public Offering</i>	7
2.1.2 Analisis Rasio Keuangan.....	8
2.1.3 <i>Operating Performance</i>	9
2.2 Kajian Empiris	11
2.3 Kerangka Konseptual	14
2.4 Perumusan Hipotesis	14

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	16
3.2 Populasi dan Sampel	16
3.3 Jenis dan Sumber Data	16
3.4 Definisi Operasional	17
3.5 Metode Analisis Data	18
3.5.1 Menghitung Rasio-Rasio Keuangan Perusahaan.....	18
3.5.2 Uji Normalitas Data.....	18
3.5.3 Uji Statistik.....	19
3.6 Kerangka Pemecahan Masalah	24

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	26
4.1.1 Gambaran Umum Sampel Penelitian.....	26
4.1.2 Deskripsi Data.....	27
4.2 Analisis Data	29
4.2.1 Uji Normalitas Data.....	29
4.2.2 Uji Wilcoxon <i>Pair Sample</i>	30
4.3 Pembahasan	34
4.3.1 Perbandingan Rasio ORA.....	34
4.3.2 Perbandingan Rasio OCFTA.....	35
4.3.3 Perhitungan Rasio <i>Sales Growth</i>	36
4.3.4 Perhitungan Rasio TATO.....	36

BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	39
5.2 Saran	39

DAFTAR PUSTAKA	41
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	42
--------------------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Penentuan Sampel Penelitian.....	26
4.2 Sampel Penelitian.....	27
4.3 Deskripsi Statistik <i>Operating Performance</i>	28
4.4 Hasil Uji Normalitas Data Menggunakan Shapiro-Wilk Test.....	30
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji Wilcoxon Satu Sisi.....	31



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	14
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	24
4.1 Deskripsi Rentang Tahun Pengujian.....	31



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Perhitungan Rasio ORA	42
Lampiran 2 Perhitungan Rasio OCFTA.....	43
Lampiran 3 <i>Sales Growth</i>	44
Lampiran 4 TATO.....	45
Lampiran 5 <i>Shapiro-Wilk Test</i> ORA.....	46
Lampiran 6 <i>Shapiro-Wilk Test</i> OCFTA.....	48
Lampiran 7 <i>Shapiro-Wilk Test Sales Growth</i>	50
Lampiran 8 <i>Shapiro-Wilk Test</i> TATO.....	52
Lampiran 9 <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> ORA.....	54
Lampiran 10 <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> OCFTA.....	55
Lampiran 11 <i>Wilcoxon Signed Rank Test Sales Growth</i>	56
Lampiran 12 <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> TATO.....	57

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan perekonomian di suatu negara dapat diukur melalui seberapa jauh perkembangan industri sekuritas dan pasar modal pada negara yang bersangkutan. Pasar modal adalah salah satu sarana pembentukan modal dan akumulasi dana yang diarahkan, untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengolahan dana guna menunjang pembiayaan pembangunan nasional. Pasar modal yang maju dapat dijadikan sebagai pedoman pembangunan jangka panjang yang stabil. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai macam peraturan untuk mengembangkan usaha pasar modal di Indonesia. Perkembangan pasar modal di Indonesia juga telah mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik dengan adanya peningkatan jumlah perusahaan yang *go public*. Selama tahun 1989 tercatat 37 perusahaan *go public* dan sahamnya tercatat (*listed*) di Bursa Efek Jakarta dan sepanjang tahun 2002-2007, BAPEPAM - LK telah mencatat 85 kegiatan penawaran saham umum perdana di Indonesia. Kegiatan ini terbilang cukup intens jika dibandingkan kegiatan korporasi lainnya, misalkan merger dan akuisisi. Sedemikian banyaknya perusahaan yang mencari dana melalui pasar modal, sehingga masyarakat luas pun berkeinginan menjadi investor.

Penawaran saham perdana yang disebut juga dengan *Initial Public Offerings* (IPO) merupakan penawaran saham atau kepada masyarakat umum untuk pertama kalinya. Di Pasar Modal kegiatan ini disebut sebagai pasar perdana. Selain pasar perdana, ada pula yang disebut dengan pasar sekunder. Menurut Anoraga (2003:26), yang dimaksud dengan pasar sekunder adalah penjualan sekuritas setelah pasar perdana berakhir. Dengan kata lain, pasar sekunder merupakan pasar dimana surat berharga dijual setelah pasar perdana.

Setiap perusahaan dipengaruhi oleh sejumlah faktor-faktor, misalnya, lingkungan dan jenis usaha, kebijakan yang ditempuh, dan kondisi internal. Faktor-faktor tersebut tidak sama antar perusahaan yang satu dan perusahaan yang lain. Perusahaan memiliki berbagai alternatif sumber pendanaan, baik yang

berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan. Alternatif pendanaan dari dalam perusahaan umumnya dengan menggunakan laba yang ditahan perusahaan (saldo laba). Sedangkan alternatif pendanaan dari luar perusahaan dapat berasal dari kreditur berupa utang maupun dengan menerbitkan saham (*equity*), baik di pasar perdana maupun dengan *right issue*.

Perusahaan yang *go public* pada dasarnya harus siap dengan berbagai konsekuensi dan permasalahannya. Dengan melakukan penawaran umum berarti perusahaan dituntut untuk lebih terbuka dan memenuhi ketentuan yang berlaku dalam peraturan perundang-undangan beserta aturan pelaksanaan yang mengikutinya. Perusahaan publik harus memenuhi kewajiban akan keterbukaan informasi baik untuk masa sebelum maupun sesudah *go public*. Keterbukaan informasi sebelum *go public* dilakukan dalam bentuk pemenuhan atas syarat-syarat yang ditetapkan. Informasi tersebut kemudian dipaparkan melalui prospektus. Sedangkan keterbukaan informasi sesudah *go public* yang diatur oleh otoritas pasar modal yang harus dipenuhi selama menjadi perusahaan publik.

Manfaat yang diperoleh perusahaan yang melakukan *go public* adalah perusahaan dapat melakukan merger atau akuisisi perusahaan lain, meningkatkan citra perusahaan serta dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penilaian kinerja perusahaan merupakan hal yang sangat penting, karena dengan adanya pengetahuan yang benar tentang kinerja suatu perusahaan, perusahaan publik, investor dan pihak-pihak yang berkepentingan akan dapat menekan kemungkinan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan oleh manajemen perusahaan, pemegang saham, pemerintah maupun *stockholder* yang lain, karena menyangkut distribusi kesejahteraan diantara mereka. Ketika perusahaan telah menjadi perusahaan publik, tidak ada harga pasar saham yang ditawarkan sampai dimulainya penjualan di pasar sekunder. Pada saat itu pemodal umumnya hanya mempunyai informasi tentang perusahaan *emiten* secara terbatas, yakni hanya sebatas pada apa yang dipaparkan di dalam prospektus menjelang *go public*. Jadi, calon investor harus menggunakan segala daya dan upaya untuk menilai kewajaran harga yang ditawarkan. Harga saham di pasar sekunder ditentukan oleh kekuatan